

## MANAJEMEN KEPEMIMPINAN SEKOLAH (LEADERSHIP)

Ghina Jelita Permana <sup>\*1</sup>  
Ega Wardana <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

\*e-mail : [ghinajelita153@gmail.com](mailto:ghinajelita153@gmail.com)<sup>1</sup>, [egawardana299@gmail.com](mailto:egawardana299@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Manajemen kepemimpinan sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Artikel ini membahas bagaimana manajemen kepemimpinan diterapkan di SMA Negeri 2 Mataram melalui wawancara dengan pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan di SMA Negeri 2 Mataram berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan pemimpin sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif, membangun komunikasi yang baik dengan guru dan staf, serta mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, penerapan manajemen kepemimpinan yang baik juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, teratur, dan berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kepemimpinan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Mataram.

**Kata kunci:** manajemen kepemimpinan, kepemimpinan sekolah, strategi kepala sekolah, profesionalisme guru

### Abstract

Leadership management is crucial for supporting the success of the teaching and learning process in schools. This article discusses how leadership management is implemented at SMA Negeri 2 Mataram through interviews with school officials. This study employed a descriptive qualitative method, collecting data through interviews and documentation. The results indicate that leadership management at SMA Negeri 2 Mataram is functioning well. This is evident in the school leader's ability to effectively manage educational resources, build good communication with teachers and staff, and encourage the active participation of all parties in achieving educational goals. Furthermore, the implementation of good leadership management also helps create a comfortable, orderly school environment that focuses on improving the quality of learning. Therefore, good leadership management is a crucial factor in improving the quality of education at SMA Negeri 2 Mataram.

**Keywords:** leadership management, school leadership, principal strategy, teacher professionalism

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk seseorang menjadi baik atau buruk sesuai dengan norma yang berlaku. Sekolah adalah sebuah organisasi tempat unsur-unsur tertentu berkumpul, melakukan pekerjaan baik secara individu maupun dalam kelompok yang sama, demi mencapai tujuan tertentu. Unsur yang dimaksud adalah sumber daya manusia, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, siswa, serta orang tua siswa.

Kepemimpinan dijelaskan sebagai cara untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang-orang atau kelompok, dan seorang manajer bergantung pada keterampilan kerjanya. Hal ini berarti bahwa manusia mampu mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai hasil yang diharapkan, serta mengajak mereka bekerja sama. Kepemimpinan (leadership) adalah tentang mengarahkan perilaku orang lain agar mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin harus terus meningkatkan diri sendiri dan organisasinya agar tujuan organisasi bisa menginspirasi dan mendorong para bawahan untuk mencapai tujuan tersebut.

Keberhasilan suatu organisasi atau kelompok sangat bergantung pada seberapa baik kepemimpinan mereka. Seorang pemimpin harus mampu mendahului perubahan dan memanfaatkan kesempatan secara maksimal, serta mendorong pengikutnya agar menciptakan hasil yang sangat baik. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang

menentukan keberhasilan manajemen pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer yang mengatur jalannya administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang menginspirasi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.

Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan sekolah yang efektif dibutuhkan untuk menciptakan budaya belajar yang positif, meningkatkan kinerja guru, serta membentuk iklim sekolah yang kondusif terhadap perkembangan peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat mampu mendorong tercapainya mutu pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, pemahaman tentang prinsip, gaya, hakikat, fungsi, pelaksanaan, dan pentingnya pengetahuan manajemen bagi kepala sekolah menjadi dasar yang harus dimiliki setiap calon pemimpin pendidikan. Manajemen kepemimpinan sekolah sangat penting, karena kepemimpinan yang baik akan menghasilkan strategi pengelolaan yang mampu memperkuat seluruh bagian sekolah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Pendidikan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung. Wawancara dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai sumber informasi utama untuk mendapatkan data yang akurat mengenai cara kepala sekolah menerapkan manajemen kepemimpinan dalam sekolah. Dalam wawancara tersebut, peneliti menggali pandangan, pengalaman, serta praktik kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan proses penyelenggaraan pendidikan. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang relevan dengan masalah kepemimpinan di sekolah. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang dalam dan menyeluruh mengenai pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, termasuk faktor-faktor yang mendukung strategi manajemen kepemimpinan di sekolah SMA 2 Mataram.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gaya Kepemimpinan**

Di SMA Negeri 2 Kota Mataram, gaya kepemimpinan yang digunakan tidak hanya mengandalkan satu cara saja. Kepemimpinan di sekolah ini disesuaikan dengan kondisi saat itu, sifat guru dan staf, serta dinamika siswa. Dalam penerapannya, kepemimpinan di sekolah ini menggabungkan beberapa pendekatan, seperti kepemimpinan demokratis, partisipatif, dan transformasional.

#### **1) Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Kepemimpinan demokratis menekankan musyawarah, keterlibatan bawahan, dan komunikasi dua arah. Kepala sekolah yang demokratis melibatkan guru, staf, bahkan siswa dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap sekolah.

#### **2) Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Kepemimpinan transformasional berfokus pada upaya pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan membawa perubahan positif dalam organisasi. Kepala sekolah dengan gaya ini berusaha membangun visi, memberi teladan, dan menumbuhkan semangat kolektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelebihannya adalah dapat meningkatkan motivasi intrinsik guru, menciptakan budaya inovasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan transformasional efektif dalam menghadapi perubahan kurikulum di sekolah, karena mampu mendorong guru agar lebih adaptif dan inovatif.

#### **3) Gaya Kepemimpinan Situasional**

Kepemimpinan situasional adalah gaya kepemimpinan yang fleksibel, menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi, kebutuhan, dan tingkat kedewasaan bawahan. Kepala sekolah bisa bersikap otoriter dalam kondisi tertentu, demokratis saat musyawarah, atau laissez-faire jika bawahan sudah profesional. Kelebihannya adalah fleksibilitas dan relevansi dengan berbagai situasi. Namun, tantangannya adalah pemimpin harus mampu menganalisis kondisi dengan tepat. Kepemimpinan situasional memungkinkan kepala sekolah mengelola guru dengan lebih efektif. Kelebihannya adalah meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kepuasan kerja guru.

Namun, gaya ini bisa memakan waktu lebih lama karena proses musyawarah. menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan kinerja guru karena mereka merasa dihargai dan diberi ruang untuk berkontribusi. Pada kondisi tertentu, guru diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah dan diskusi. Namun, di situasi lain, diperlukan sikap tegas dan arahan langsung dari pimpinan agar program dan kebijakan sekolah bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Untuk memastikan gaya kepemimpinan selaras dengan kebutuhan dan kepribadian guru, pimpinan selalu menjaga komunikasi yang terbuka, melakukan evaluasi secara rutin, serta memberi ruang bagi guru untuk menyampaikan pendapat, saran, atau kendala yang dihadapi. Selain itu, kepemimpinan di sekolah ini selalu selaras dengan visi dan misi SMA Negeri 2 Kota Mataram, yang menjadi dasar dalam penyusunan setiap kebijakan dan program yang diterapkan.

## 2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

### 1) Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Aktivitas belajar mengajar merupakan bagian utama dari proses belajar mengajar di sekolah. Guru adalah pelaku utama dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum. Kepala sekolah yang berkomitmen tinggi dan fokus pada pengembangan kurikulum serta kegiatan belajar mengajar pasti akan memperhatikan tingkat kemampuan para guru. Selain itu, kepala sekolah juga akan terus berusaha memberikan fasilitas dan dorongan agar para guru bisa terus meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan efektif.

### 2) Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Dalam mengelola tenaga kependidikan, tugas kepala sekolah salah satunya adalah melakukan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kepala sekolah sebaiknya memberikan peluang dan kesempatan yang luas kepada para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesi, baik yang dilaksanakan di dalam sekolah seperti MGMP/MGP tingkat sekolah, maupun yang dilakukan di luar sekolah seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

### 3) Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Dalam hal pengelolaan keuangan, peningkatan kemampuan guru tidak terlepas dari faktor biaya. Semakin besar anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan kemampuan guru, maka semakin tinggi pula kemampuan para guru tersebut. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya mengalokasikan dana yang cukup untuk upaya peningkatan kemampuan guru.

### 4) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Untuk mengetahui seberapa baik guru dalam melakukan pembelajaran, kepala sekolah perlu rutin melakukan supervisi. Supervisi ini bisa dilakukan dengan cara mengunjungi kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam hal memilih dan menggunakan metode, media pembelajaran, serta tingkat keterlibatan siswa. Dari hasil supervisi ini, kepala sekolah dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan guru dalam mengajar, tingkat keahlian guru, serta mengupayakan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut agar guru bisa memperbaiki kekurangan tetapi juga menjaga kelebihannya. Sudarwan Danim mengatakan bahwa menghadapi kurikulum yang mengalami banyak perubahan dalam tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran, para guru pasti mengharapkan bantuan dan arahan dari kepala sekolah. Kalimat ini menunjukkan bahwa kepala sekolah harus benar-benar memahami kurikulum. Tidak mungkin kepala sekolah memberikan bantuan kepada guru jika ia sendiri tidak memahami kurikulum dengan baik.

### 5) Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Dalam teori kepemimpinan, kita mengenal dua jenis gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Mulyasa mengatakan bahwa kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadiannya. Kepribadian kepala sekolah sebagai seorang pemimpin akan terlihat dalam beberapa sifat

seperti: (1) jujur; (2) percaya diri; (3) bertanggung jawab; (4) berani mengambil risiko dan membuat keputusan; (5) berjiwa besar; (6) emosi yang stabil, dan (7) menjadi teladan.

6) Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Dalam menjalankan perannya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Juga perlu mencari ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, serta memberikan contoh yang baik kepada seluruh staf kependidikan di sekolah. Membuat model pembelajaran yang inovatif. Seorang kepala sekolah yang menjadi inovator akan terlihat dari cara ia bekerja secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, dan sebagai teladan.

7) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan semangat kepada para tenaga kependidikan agar bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Motivasi bisa dibangun melalui penataan lingkungan fisik, suasana kerja yang nyaman, disiplin, dorongan, penghargaan yang efektif, serta penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar.

### 3. Strategi kepemimpinan kepala sekolah

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, khususnya bagi guru yang menunjukkan kinerja belum optimal, kepala sekolah SMA Negeri 2 Kota Mataram menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada pembinaan, pendampingan, serta pengembangan profesional secara berkelanjutan.

- 1) kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara rutin guna memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Supervisi ini dilaksanakan bukan untuk mencari kesalahan, melainkan sebagai upaya membantu guru mengidentifikasi potensi yang dimiliki serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.
- 2) guru didorong untuk aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, lokakarya, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya yang relevan dengan bidang keahliannya. Bagi guru yang kinerjanya belum optimal, disediakan pendampingan yang lebih intensif melalui bimbingan oleh guru senior maupun kerja sama dengan rekan sejawat.
- 3) Kepala sekolah menerapkan pendekatan komunikasi personal dengan melakukan dialog secara langsung bersama guru untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan aspek pedagogik, profesional, maupun motivasi kerja. Berdasarkan hasil dialog tersebut, disusun rencana tindak lanjut yang bersifat realistis dan terukur.

Selain itu, kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan apresiatif dengan memberikan penghargaan atas peningkatan kinerja guru serta menumbuhkan budaya saling belajar dan berbagi di lingkungan sekolah. Melalui strategi-strategi tersebut, diharapkan profesionalisme guru dapat terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan mutu sekolah secara keseluruhan.

### 4. Pentingnya Pengetahuan Manajemen bagi Kepala Sekolah

Pengetahuan manajemen adalah segala sesuatu yang diketahui dan diingat seseorang, baik secara umum maupun khusus, tentang fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi tersebut ditentukan dan diukur berdasarkan indikator seperti: (1) fungsi perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengorganisasian, (2) fungsi kepemimpinan, (3) fungsi koordinasi, (4) fungsi pengontrolan, dan (5) fungsi pengawasan. Pengetahuan manajemen adalah hasil dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual, serta kesepakatan yang membentuk cara berpikir untuk mengevaluasi dan menggabungkan pengalaman serta informasi baru.

Sekolah merupakan salah satu tempat penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. Hal ini bisa tercapai melalui tingkat satuan pendidikan. Keberhasilan dalam memperoleh kualitas pendidikan yang baik bergantung pada kepemimpinan yang kuat atau unggul dari setiap kepala sekolah. Pengetahuan manajemen kepemimpinan kepala sekolah adalah pengetahuan berupa proses yang tersistematik sederhana tentang hal spesifik, metode, struktur dan lain-lain, berisi tentang fungsi-fungsi manajemen untuk mengukur hasil kerja dan unjuk kerja kepala sekolah dalam mencapai tujuan bersama-sama. Pengetahuan manajemen untuk kepala sekolah dapat menjadi pemahaman akan konsep materi/konten yang di

komunikasikan melalui aktivitas individu kepala sekolah dalam kegiatan memimpin untuk dapat melakukan proses kegiatan organisasi sekolahnya yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk kegiatan sekolahnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di SMA Negeri 2 Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Gaya kepemimpinan yang digunakan bersifat situasional dan fleksibel, dengan menggabungkan kepemimpinan demokratis, transformasional, dan situasional. Hal ini memungkinkan kepala sekolah menyesuaikan kepemimpinannya dengan kondisi sekolah, karakter guru dan staf, serta dinamika siswa.

Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, inovator, dan motivator. Hal ini terlihat dari upaya pembinaan guru, pengelolaan sumber daya sekolah, supervisi akademik, pengembangan inovasi pembelajaran, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, terutama bagi yang belum optimal, kepala sekolah menerapkan strategi yang terarah dan berkelanjutan seperti supervisi akademik rutin, pendampingan dalam pengembangan kompetensi, komunikasi langsung, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan guru, tetapi juga mendorong budaya kerja yang kolaboratif dan berfokus pada perbaikan terus-menerus.

Selain itu, pengetahuan manajemen yang dimiliki kepala sekolah menjadi dasar penting dalam memimpin secara efektif. Pemahaman mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, dan pengendalian membantu kepala sekolah mengelola sekolah secara sistematis dan terarah. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif, yang didukung oleh pengetahuan manajemen yang memadai, mampu meningkatkan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta mutu sekolah secara keseluruhan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, kepala sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan manajemen kepemimpinan yang telah diterapkan dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan sekolah. Guru diharapkan terus meningkatkan profesionalisme melalui pengembangan kompetensi dan komunikasi yang baik dengan pimpinan. Selain itu, sekolah perlu menjaga lingkungan kerja yang kondusif agar seluruh warga sekolah dapat bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu Pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21, Kritik MI, EI, SQ dan Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Azwar, S. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Fitri, A. A., Kholida, N., & Permatasari, T. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Hakim, L., & Samiyah. (2024). Strategi keterampilan kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 3(3), Oktober 2024.
- Iklim Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 201–215
- INNOVATIVE: Research & Learning in Primary Education, 2(1), 242–249. Universitas Pahlawan.
- L. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Kar
- Oktavia, M. V. (2020). Perspektif kepemimpinan kepala sekolah di era milenial. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 29–34.
- Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145–156.
- Rahmawati, L. (2022). Keteladanan Kepala Sekolah sebagai Role Model dalam Pengembangan
- Ramdhani, S., & Firmansyah, D. (2021). Integritas dan Kejujuran dalam Kepemimpinan